

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN BOLA
BERWARNA SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 11
RANDEGAN SIDOARJO**

Ijhar Nur Fauzan¹, Najih Anwar²
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

[1ijharnf@gmail.com](mailto:ijharnf@gmail.com), [2najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of the study was to increase the interest in learning Arabic language of fourth grade students at SD Muhammadiyah 11 Randegan. The role of interest in learning is very important for the development of student learning. The use of appropriate learning methods is an important component to foster interest in learning, so that they try their best to learn and are interested in learning more about the field. One approach that is suitable for elementary school children is the use of singing methods combined with colored balls. This research is a Classroom Action Research (PTK) consisting of two cycles with four stages in each cycle, namely planning, then action, then followed by observation and reflection. The conclusion in this study shows that the singing method combined with colored balls can increase the interest of fourth grade students of SD Muhammadiyah 11 Randegan Sidoarjo in learning Arabic. The percentage increase in cycle I was 6% from 64% to 70% and the percentage increase in cycle II was 16% to 86%.

Keywords: Singing Method, Arabic, Interest in Learning

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 11 Randegan. Peran minat belajar sangatlah penting untuk perkembangan belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat adalah komponen penting untuk menumbuhkan minat belajar, sehingga mereka berusaha sebaik mungkin untuk belajar dan tertarik untuk lebih banyak mempelajari bidang tersebut. Salah satu pendekatan yang cocok bagi anak sekolah dasar yaitu penggunaan metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan pada masing-masing siklus, yaitu yaitu perencanaan, kemudian tindakan, lalu dilanjutkan dengan observasi dan refleksi. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna dapat meningkatkan minat siswa kelas IV SD Muhammadiyah 11 Randegan Sidoarjo dalam mempelajari bahasa Arab. Peningkatan persentase pada siklus I sebanyak 6% yang awalnya 64% menjadi 70% dan peningkatan persentase pada siklus II sebesar 16% menjadi 86%.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Bahasa Arab, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses pengaturan dan

organisasi lingkungan sekitar siswa agar dapat memberikan dorongan dan membangun keterampilan belajar

mereka (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Belajar adalah kegiatan inti dalam keseluruhan proses pendidikan di lingkungan sekolah. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh siswa (Rahman, 2021). Minat belajar merupakan hal utama yang mempengaruhi proses dalam belajar. Oleh karena itu, peran minat belajar sangatlah penting dalam perkembangan belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu motivasi siswa untuk mempelajari sesuatu, yang memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi sepenuhnya pada kegiatan yang sedang mereka lakukan tanpa mendapatkan dorongan dari siapa pun (Basith & Masruroh, 2023). Mereka yang berminat pada topik tertentu pasti akan lebih cepat dan lebih mudah mempelajarinya, termasuk dalam mempelajari Bahasa Arab. Tujuan dari mempelajari Bahasa Arab adalah untuk mencapai keempat keterampilan berbahasa, yakni mendengar, berbicara, menulis dan membaca (Rusydi, 2004).

Minat belajar sangat memengaruhi proses dan hasil belajar (Slameto, 2015). Hal ini disebabkan bahwa jika

siswa tidak tertarik atau tidak memiliki minat dalam belajar, kemungkinan besar mereka tidak akan mempelajari materi pembelajaran dengan serius karena dianggap kurang menarik bagi mereka. Ketertarikan ini membuatnya memutuskan untuk belajar lebih banyak tentang bidang tersebut dan berusaha sebaik mungkin untuk belajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan baik adalah komponen penting untuk menumbuhkan minat siswa (Tafonao, 2018).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 11 Randegan Sidoarjo, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Arab adalah salah satunya. Jika guru hanya mengandalkan metode diskusi, ada kemungkinan peserta didik akan merasa bosan dengan pembelajaran yang akhirnya mengurangi minat belajar mereka. Ketika minat belajar siswa menurun, hal ini bisa berdampak negatif pada hasil belajar mereka (Tiwow, Wongkar, Mangelep, & Lomban, 2022). Maka, penting bagi seorang guru untuk menerapkan strategi yang bertujuan untuk

merangsang antusiasme siswa untuk memperoleh kemahiran berbahasa Arab, khususnya dalam lingkungan pendidikan. Anak-anak pada kelompok usia sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan ketika diminta untuk menghafal, tanpa adanya motivasi yang cukup anak-anak akan cepat merasa bosan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk didalamnya adalah strategi pembelajaran yang mencakup pendekatan, metode dan alat bantu pembelajaran (Ricu Sidiq, Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, 2019). Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai rencana program menyeluruh yang kaitannya erat dengan penyampaian materi pembelajaran secara berurutan, tanpa bertentangan dengan strategi pembelajaran yang mendasarinya (Julia, 2023). Metode mengacu pada pendekatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu yang digunakan oleh seorang guru (Hasanah, 2023). Salah satu pendekatan yang cocok bagi anak sekolah dasar yaitu penggunaan

metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna.

Metode bernyanyi merupakan metode menyanyikan suatu kata atau kalimat untuk mendorong konsentrasi dalam pembelajaran agar menjadi lebih efektif (Sari, 2019). Metode yang sering diterapkan pada pendidikan anak usia dini adalah metode bernyanyi, karena membuat anak-anak menjadi tidak mudah bosan dan lebih mudah memahami materi (Putri, 2023). Adapun manfaat metode bernyanyi dalam pengajaran Bahasa arab khususnya pengajaran kosakata adalah:(Alfi Syahrina, 2014) (1) membangkitkan kembali semangat dan kesenangan jiwa siswa (2) Mengatasi rasa malu pada siswa dengan ikut bernyanyi bersama teman sekelasnya (3) Mengajarkan siswa untuk mahir dalam mengucapkan kata-kata dan memproduksi huruf dalam lisan maupun tulisan (4) Memberikan motivasi kepada peserta didik, menguatkan kepribadiannya, dan membangkitkan semangatnya (5) Mendorong minat siswa untuk belajar (Erta Mahyudin, 2018).

Penelitian mengenai metode menyanyi dalam pembelajaran bukanlah suatu hal baru. Sejumlah penelitian telah dilakukan terkait

metode bernyanyi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wanisa Damayanti mengenai “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa (Damayanti, Fitri, & Wandini, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Tatik Yuliana mengenai “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi dengan alat bantu bola warna di SD 3 Bungkal Ponorogo”. Penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode menyanyi dapat meningkatkan minat siswa terhadap proses belajar (Yuliana, 2020).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Rois Mujapir Amin mengenai “Peningkatan Minat Belajar Anak Anak Madrasah Diniyah Al Fitri dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Bernyanyi” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak serta menciptakan kegiatan

pembelajaran yang lebih beragam dan menyenangkan (Amin, Putri, & Khoiriah, 2023).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan bola berwarna sebagai alat bantu dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 11 Randegan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 11 Randegan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 Randegan Sidoarjo, terletak di Desa Randegan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap yang berjumlah 21 orang. Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian secara langsung yang terkait dengan fungsi dan tugas pokok seorang guru, serta memiliki dampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran (Haryati et al., 2022). Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin melibatkan empat tahap pada satu

siklus penelitian, yaitu perencanaan, kemudian tindakan, lalu dilanjutkan dengan observasi dan refleksi (Muhamad Anugrah, 2019). Model ini terdiri dari dua putaran siklus yang dapat dijelaskan seperti gambar dibawah.



Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen wawancara yang digunakan berfokus pada kegiatan pembelajaran, masalah dan hambatan sebelum adanya tindakan observasi terhadap pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Observasi digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan untuk melakukan analisis dan telaah dalam mengukur seberapa besar tindakan yang diberikan dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab. Lembar kuesioner digunakan sebagai tolak ukur minat belajar siswa yang diberikan sebelum dan setelah penerapan tindakan pada setiap

siklus. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa digunakan rumus:

$$\%Am = \frac{\sum As}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%Am$: Persentase siswa minat siswa

$\sum As$: Banyak siswa yang berminat

N : Jumlah siswa

Setelah hasil uji angket diolah berdasarkan skala Likert, kemudian hasilnya digunakan untuk membuat kesimpulan dari penelitian. Hasil penelitian selanjutnya di kasifikasikan berdasarkan kriteria persentase skala yang disebutkan oleh Riduan yang telah dimodifikasi sesuai dengan skor angket dan jumlah alternatif jawaban yang digunakan (Rahmawati, Bungsu, Islamiah, & Setiawan, 2019) sebagai berikut:

No.	Interval	Keterangan
1.	25% - 39%	Sangat lemah
2.	40% - 54%	Lemah
3.	55% - 69%	Cukup
4.	70% - 84%	Kuat
5.	85% - 100%	Sangat Kuat

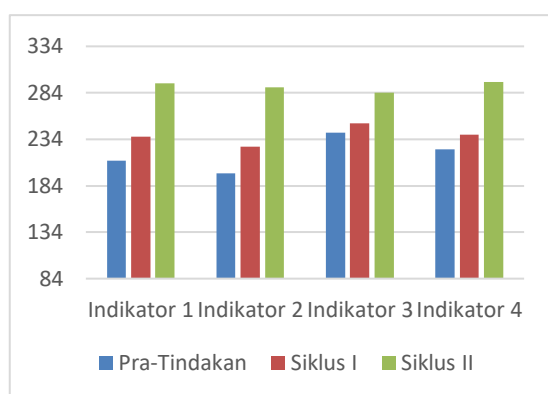
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah analisis deskriptif dilakukan, terlihat peningkatan minat belajar siswa dalam menerapkan metode bernyanyi yang dipadukan dengan

bola berwarna sebagaimana yang dijelaskan dalam Tabel 1,2 dan 3.

Pra-Tindakan		
Indikator Ke-	Frekuensi	Persentase
1	211	62%
2	197	58%
3	241	73%
4	223	66%
Jumlah	871	64%

Tabel 1. Distribusi Skor hasil angket minat belajar Bahasa Arab siswa sebelum tindakan.



Siklus I		
Indikator Ke-	Frekuensi	Persentase
1	237	70%
2	226	67%
3	251	74%
4	239	71%
Jumlah	953	70%

Tabel 2. Distribusi Skor hasil angket minat belajar Bahasa Arab siswa Siklus I.

Siklus II		
Indikator Ke-	Frekuensi	Persentase
1	294	87%
2	290	86%
3	284	84%
4	296	88%
Jumlah	1164	86%

Tabel 3. Distribusi Skor hasil angket minat belajar Bahasa Arab siswa Siklus II.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada penerapan metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna. Peningkatan tersebut terlihat pada Tabel 1, 2 dan 3 dimana persentase sebelum tindakan dengan 64% untuk klasifikasi Cukup, mengalami kenaikan skor menjadi 70% untuk klasifikasi Kuat pada siklus I, dan mengalami kenaikan skor kembali menjadi 86% untuk klasifikasi Sangat Kuat pada siklus II. Hasil penelitian dapat dikelompokkan secara khusus menjadi empat indikator yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa (Nuryani & Halidin, 2021).

Gambar 1. Diagram peningkatan minat belajar siswa Pra-tindakan,

Siklus I dan Siklus II pada tiap indikator

Pada setiap siklus, masing-masing indikator akan digambarkan sebagai berikut:

a. Pra-tindakan

Sebelum dilakukan tindakan, hasil penelitian menunjukkan persentase yang bervariasi pada masing-masing indikator seperti: perasaan senang 62% masuk pada klasifikasi Cukup, ketertarikan siswa 58% masuk pada klasifikasi Cukup, perhatian siswa 73% masuk pada klasifikasi Kuat dan keterlibatan siswa 66% masuk pada klasifikasi Cukup. Rata-rata skor keempat indikator pada tahap pra-tindakan adalah 64%.

b. Siklus I

Dalam siklus pertama penelitian, terjadi peningkatan pada setiap indikator. Misalnya, indikator perasaan senang memperoleh skor sebesar 70% masuk dalam klasifikasi Kuat, indikator ketertarikan siswa memperoleh skor sebesar 67% masuk dalam klasifikasi Kuat, indikator perhatian siswa memperoleh skor sebesar 74% masuk dalam klasifikasi Kuat, dan indikator keterlibatan siswa memperoleh skor sebesar 71% masuk

dalam klasifikasi Kuat. Hasil refleksi pada siklus pertama menunjukkan bahwa minat dan kemampuan anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui teknik bernyanyi dengan alat bantu bola berwarna cukup baik dan telah mengalami peningkatan. Namun setelah dilakukan refleksi, peningkatan tersebut belum signifikan yaitu hanya sebesar 6% dari sebelum dilakukannya tindakan. Maka dari itu, penelitian berlanjut ke siklus berikutnya.

c. Siklus II

Berdasarkan hasil kuesioner minat belajar dan pengamatan pada siklus I, refleksi dilakukan bersama kolaborator. Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan siklus sebelumnya, dan hasil dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan kembali persentase pada setiap indikator. Hasil penelitian siklus II menunjukkan masing-masing indikator mengalami peningkatan persentase yang berbeda-beda pada. Misalnya, perasaan senang mencapai persentase 87%, ketertarikan siswa mencapai persentase 86%, perhatian siswa memperoleh persentase sebesar 84% dan keterlibatan siswa memperoleh persentase sebesar

88%. Keempat indikator pada siklus II tergolong dalam klasifikasi Sangat Kuat.

Kenaikan persentase pada siklus I dan siklus II juga bervariasi di setiap indikatornya. Indikator pertama yaitu perasaan senang, meningkat sebesar 17%. Indikator kedua ketertarikan siswa, meningkat sebesar 19%. Indikator ketiga perhatian siswa meningkat sebesar 10% dan indikator keempat keterlibatan siswa meningkat sebesar 10%. Persentase angka yang dicapai siswa pada penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar mereka, hal tersebut dapat dilihat dari persentase angka yang telah dicapai oleh siswa pada sebelum dilakukannya tindakan, siklus I dan siklus II. Oleh sebab itu penelitian dianggap telah selesai dan cukup dilakukan hingga siklus II.

Berdasarkan pemaparan diatas, penerapan metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan metode bernyanyi tidak hanya sebatas meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab, tetapi juga memiliki efek positif lainnya seperti: (1) mendorong siswa agar lebih aktif

berpartisipasi dalam kegiatan didalam kelas (2) mendorong siswa untuk menjadi lebih kompetitif satu sama lain dan (3) meningkatkan semangat siswa.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna agar siswa lebih tertarik dalam mempelajari Bahasa Arab. Pembelajaran yang dilakukan juga dapat dapat menjadi bagian penting dan bermakna yang akan diingat oleh siswa, karena materi yang dibangun berdasarkan rasa ketertarikan belajar siswa sendiri.

D. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna dapat meningkatkan minat siswa-siswi kelas IV di SD Muhammadiyah 11 Randegan Sidoarjo dalam mempelajari Bahasa Arab pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap. Hasil angket sebelum dilakukan tindakan menunjukkan persentase awal 64% masuk kedalam kriteria cukup. Pada siklus I mengalami peningkatan persentase menjadi 70% masuk kedalam kriteria Kuat dan kenaikan kembali menjadi 86% pada

siklus II dan masuk dalam kriteria Sangat Kuat. Penerapan metode bernyanyi yang dipadukan dengan bola berwarna juga memiliki efek positif. Karena dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan semangat siswa, mendorong semangat kompetitif untuk menjadi kelompok terbaik, dan mendorong siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Syahrina, K. (2014). Tatbiq Tariqah al-Ghina wa as-Suwar bi Madrasah SDIK Nurul Qur'an Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i1.565>
- Amin, R. M., Putri, M. A., & Khoiriah, L. (2023). Peningkatan Minat Belajar Anak Anak Madrasah Diniyah Al Fitri dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Bernyanyi. ... *Uin Sunan Gunung ...*, 3(7), 182–192. Diambil dari <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3512>
- Basith, A., & Masruroh, A. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Ice Breaking Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 214–227. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i2.2364>
- Damayanti, W., Fitri, N. L., & Wandini, R. R. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1), 233–241. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4034>
- Erta Mahyudin. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, 1 (1), 65–84. <https://doi.org/10.46257/mutsaqqafin.v1i01.26>
- Haryati, I., Santoso, I., Sudarmaji, Rikfanto, A., Mulyati, R. E. S., & Megawati, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Bahasa Jerman Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Prima: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 65–74. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.214>
- Hasanah, A. N. (2023). *Tatbiq Tariqah al-Ghina fi Ta'lim Mufradat bi madrasah Baiturrohim ad-diniyyah Kemangkong Purbalingga* (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri). UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri. Diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/19834>
- Julia, W. (2023). *Fa'aliyyah Tatbiq Tariqah SQ3R fi Ta'lim Maharah al-Qiroah Ladai Tullab al-Fasl al-Thamin fi Madrasah al-Mutawasitah al-Islami al-Hukumiyah Batu Jawa Syarqiyyah* (UIN Maulana Malik Ibrahim). UIN Maulana Malik Ibrahim. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/48159>
- Muhamad Anugrah. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas:(Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: LeutikaPrio.

- Nuryani, N., & Halidin, A. (2021). Kontribusi Tk/Tpa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Alquran Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 247 Padatuo Kec. Tonra Kab. Bone. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 236–256. <https://doi.org/10.30863/aqym.v4i2.2040>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putri, M. ananta. (2023). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Teknologi Pendidikan*, 8 (1), 9–16. <https://doi.org/10.32832/educate.v8i1.8184>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, (November), 289–302.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MA AL-MUBAROK MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN APLIKASI GEOGEBRA PADA MATERI STATISTIKA DASAR. *Journal On Education*, 1(3), 386–395. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i3.180>
- Ricu Sidiq, Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rusydi, T. (2004). *al-Mahaarot al-Lughowiyah: Mustawiyatuha, Tadrisuha wa Su'ubatuha*. Kairo: Daarul Fikri Arob.
- Sari, M. (2019). Fa'aliyah Thariqah al-Ghina Fi Ta'lim al-Mufradat. *UIN Antasari Banjarmasin*, 1–5. Diambil dari <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/13300%0A>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tiwow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 107–122. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4219
- Yuliana, T. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi dengan alat bantu bola warna di SD 3 Bungkal Ponorogo. -, 8(75), 147–154. Diambil dari <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020>.